

FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKn KELAS VIII DI SMP N 2 MUARA BUNGO

Dian Asmara¹, Muslim¹

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta Padang

E-mail: dianasmara911@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII di SMP N 2 Muara Bungo. Populasi mencakup 8 kelas dengan jumlah 261 siswa dan sampel kelas VIII A dengan jumlah 30 siswa. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif dengan Teknik pengumpulan data melalui observasi, lembaran wawancara, lembar angket, dan dokumentasi. berdasarkan hasil penelitian ini, dapat di simpulkan bahwa faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas VIII di SMP N 2 Muara Bungo karena pandemi, guru hanya di beri waktu 20 menit setiap mata pelajaran sehingga guru tidak dapat leluasa dalam menjelaskan atau menggunakan metode pembelajaran yang seharusnya. faktor internal (faktor yang berasal dalam diri) yang terdiri dari disiplin, perhatian dan minat sedangkan faktor ekstern (faktor yang berasal dari luar) yang terdiri atas orang tua dan metode pembelajaran

Kata kunci: PPKn, Motivasi Ekstrinsik dan Intrinsik.

PENDAHULUAN

Sekolah yaitu suatu lembaga pendidikan formal yang dilakukan kegiatan pendidikan terstruktur dalam proses pembelajaran. Salah satu faktor yang menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar pembelajaran di sekolah adalah motivasi belajar^[1]. Pada kegiatan atau proses belajar dan pembelajaran motivasi mempunyai peranan penting sebagai daya penggerak dari dalam diri siswa dan juga adalah salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi belajar siswa, pada dasarnya adalah hal yang sangat *fundamental* dalam diri manusia, karena motivasi adalah modal yang sangat awal dalam melaksanakan suatu aktivitas.

pada saat orang belajar, maka respons menjadi lebih baik. sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responsnya menurun, dalam belajar ditemukan adanya hal berikut: a) Kesempatan terjadinya peristiwa yang menimbulkan respons pelajar, b) Respons si pelajar, dan c) Konsekuensinya yang bersifat menguatkan respons tersebut, pemerkuat terjadi pada stimulus yang menguatkan konsekuensinya tersebut sebagai ilustrasi, perilaku respons si pelajar yang baik diberi hadiah^[2]. Sebaliknya, perilaku respons yang tidak baik di beri teguran dan hukuman.

Motivasi merupakan perubahan energy pada

diri seorang yang pada menggunakan munculnya "feeling" pada dahulu menggunakan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung 3 elemen penting sebagai berikut : 1) motivasi mengawali energy 2) Motivasi di tandai munculnya, rasa "feeling", kasih sayang dan 3) Motivasi akan ada rangsangan jika ada nyatujuan^[3].

Motivasi tentu saja berperan pada proses mengajar. dimana motivasi akan menciptakan proses pembelajaran sebagai sangat menarik dan anak didik akan membawa imbas positif terhadap perilaku dan rasa ingin pada belajar itu mencapai tujuan belajar. Kurangnya hal tersebut lantaran metode belajar yang sudah biasa, yaitu siswa mendengar dan mencatat. Terdapat pokok masalah yang mempengaruhi siswa untuk menangkap materi pelajaran, konsentrasi siswa di kelas, dan kebiasaan belajarsiswa.

faktor yang mempengaruhi motivasi belajar merupakan segi kejiwaan artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa. Beberapa unsure yang yang mempengaruhi motivasi dalam belajar yaitu: 1) Cita-Cita Dan Aspirasi Siswa, 2) Kemampuan Siswa Keinginan seorang anak perlu di barengi dengan kemampuan dan kecapakan dalam pencapaiannya, sebagai berikut : 1) Kondisi Siswa dan

2) Kondisi Lingkungan Siswa^[4]

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. populasi dalam penelitian ini mencakup 8 kelas dengan jumlah 261 siswa SMPN 02 Muaro Bungo. sampling purposive dengan mengambil kelas unggul yaitu pada kelas VIII A dengan murid 32 orang di SMP N 2 Muara Bungo. teknik pengumpulan data melalui Observasi, Wawancara, Angket (*Kuesioner*). Dalam penelitian ini peneliti menganalisis data dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan. Untuk menentukan kategori dalam penilaian pengelolaan hasil penelitian dengan kriteria konversi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka ditemui peneliti ingin mengungkapkan Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Pada Mata PPKn Kelas VIII Di SMP N 2 Muara Bungo bahwa siswa yang motivasinya rendah itu karena faktor intern atau eksternal terutama akibat pandemi ini setiap mata pelajaran hanya di beri waktu 20 menit sehingga guru tidak leluasa dalam menjelaskan atau menggunakan metode pembelajaran yang dapat siswa tersebut aktif dalam belajar akhir para guru tidak menggunakan metode pembelajaran yang kurang sesuai Mengingat situasi pandemi ini selaku guru hanya bisa memberikan proses pembelajaran yang kurang efektif karna hanya bisa menerangkan sebuah materi saja dan siswa tidak bisa berdiskusi atau kelompok dengan siswa lainnya. Padahal kurikulum 2013 diwajibkan siswa itu aktif namun dengan keadaan yang seperti ini maka guru hanya bisa menggunakan metode ceramah. Menurut ibu siswa belum ada kesiapan untuk belajar dengan beberapa faktor. Selama mengajar kebanyakan permasalahan ada pada diri nya sendiri dan beberapa masalah dari luar dirinya dan pada pengolahan data angket dapat di simpulkan bahwa faktor yang paling mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah guru dan metode pembelajaran dengan presentasi 44,33%

Solusi terhadap penyebab rendahnya motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PPKn di SMP N 2 Muara Bungo adalah sebagai guru PPKn dalam solusi terhadap motivasi kepada siswa yang motivasinya rendah Tentunya ketika anak sudah memberi pendapat nya atau bertukar pikiran, ibu selalu memberi reward atau masukan untuk memotivasi agar ingin selalu lebih baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka, dapat disimpulkan bahwa Faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas VIII SMP N 2 Muara Bungo, karena pandemi maka proses pembelajaran tidak sesuai karena setiap mata pelajaran hanya di beri waktu 20 menit maka guru tidak dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dan hasil dari angket menunjukkan beberapa faktor yang menjadi motivasi siswa itu rendah adalah faktor disiplin 53,33%, perhatian 57,33%, minat 58,89%, orang tua 56,66%, metode pembelajaran 43,33% yang paling mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah guru dan metode pembelajaran

Bagaimana solusi yang guru berikan terhadap siswa yang motivasinya belajar nya rendah: memberikan perhatian yang lebih terhadap siswa yang motivasinya belajar nya rendah kemudian menggunakan metode belajar yang bervariasi, lalu memberikan hukuman terhadap siswa yang tidak bertanggung jawab atas tugasnya dengan cara hukuman yang membuat mereka termotivasi bukan hukuman fisik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nuralisa Yunisca, Dkk. 2020. Peranan Pembelajaran Kewarganegaraan Pendidikan Dalam Membangun Civic Conscience. Universitas Lampung. Prodi PPKN, FKIP.
- [2] Skinner, dkk. 2013. *Belajar dalam suatu perilaku*. Jakarta: Prodi PPKN, FKIP.
- [3] Mc. Donald. 2012. *Motivasi belajar*. Jakarta. Rajawali pers 2012.
- [4] Kompri 2016, faktor yang mempengaruhi motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan. Malang. Wineka Media 2016